

Kerjasama Tiongkok – Indonesia dalam Perdagangan Digital (*e-Commerce*) Periode Tahun 2017-2019

Queen Lana Lavita

ABSTRAK

Digitalisasi ekonomi merupakan fenomena yang hadir pada era globalisasi ini sebagai hasil dari inovasi teknologi yang dilakukan dari masa ke masa. Negara-negara di dunia sudah memanfaatkan teknologi dalam kegiatan perekonomiannya termasuk salah satunya dalam perdagangan internasional. Kehadiran teknologi membuat perdagangan internasional dapat dilakukan dengan mudah melalui platform yang dapat disebut sebagai *e-Commerce*. Indonesia sebagai negara berkembang sudah melakukan praktik perdagangan digital dan memiliki beberapa platform diantaranya Tokopedia, Shopee, Lazada, Bukalapak dan sebagainya. Indonesia yang dalam membangun ekonomi digital masih memiliki beberapa kesulitan menjalin kerjasama dengan negara lain salah satunya Tiongkok. Kedua negara bekerja sama dalam skema kesepakatan regional ACFTA dan Belt Road Initiative. Dalam implementasinya terdapat beberapa dampak dan kendala atas kerja sama ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana bentuk implementasi dari kerjasama dengan menggunakan teori kerjasama bilateral, konsep integrasi ekonomi, ekonomi digital dan Foreign Direct Investment. Menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Melalui teori dan konsep tersebut hasil penelitian implementasi kerjasama perdagangan digital antara Indonesia dan Tiongkok berjalan dengan dua bentuk yaitu investasi dan pembangunan TIK, serta di dalamnya terdapat beberapa dampak dan kendala dalam jalannya kerja sama.

Kata Kunci: Kerjasama, Perdagangan Digital, Ekonomi Digital.

Kerjasama Tiongkok – Indonesia dalam Perdagangan Digital (e-Commerce) Periode Tahun 2017-2019

Queen Lana Lavita

ABSTRACT

Digitalization Economy is a phenomenon that present in this era of globalization as a result of technological innovations carried out from time to time. Countries in the world have used technology in their economic activities, including in international trade. The presence of technology makes international trade can be done easily through a platform that can be referred as e-Commerce. Indonesia as a developing country has practiced digital trade and has several platforms including Tokopedia, Shopee, Lazada, Bukalapak and so on. Indonesia, which is developing a digital economy, still has some difficulties to develop the e-Commerce. To overcome that, Indonesia cooperating with other countries, one of them is China. The two countries cooperate in the ACFTA and the Belt Road Initiative scheme. In its implementation, there are several impacts and obstacles. The purpose of this study is to explain how both countries implement the cooperation using the theory of bilateral cooperation, regional economic integration, digital economy and foreign direct investment. Using a qualitative research approach with the type of descriptive research. Through these theories and concepts, the results of research on the implementation of digital trade cooperation between Indonesia and China run in two forms, investment and ICT development, and in which there are several impacts and obstacles in the course of cooperation.

Keywords: Cooperation, Digital Trade, Digital Economy.